



ADMINISTRASI KURIKULUM

BERBASIS PRAKTIK LAPANGAN



Imam Zacky Jalaluddin
Sitti Nurfadhilah
M. Irfan
Adriyan
Muh. Akbar
Muh Ilyas

Editor: Dr. Sumarni, S.Pd., M.Pd.

ADMINISTRASI KURIKULUM BERBASIS PRAKTIK LAPANGAN

Imam Zacky Jalaluddin

Sitti Nurfadhilah

M. Irfan

Adriyan

Muh. Akbar

Muh Ilyas



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ADMINISTRASI KURIKULUM BERBASIS PRAKTIK LAPANGAN

Penulis:
Imam Zacky Jalaluddin
Sitti Nurfadhilah
M. Irfan
Adriyan
Muh. Akbar
Muh Ilyas

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Dr. Sumarni, S.Pd., M.Pd.

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 85, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-6926-886

Cetakan Pertama:
Maret 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Administrasi Kurikulum Berbasis Praktik Lapangan” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep, implementasi, serta praktik administrasi kurikulum di berbagai satuan pendidikan.

Administrasi kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan pendidikan. Melalui administrasi kurikulum yang baik, proses pembelajaran dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemahaman terhadap administrasi kurikulum tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga perlu didukung oleh pengalaman empiris di lapangan.

Buku ini memuat berbagai hasil observasi dan kajian mengenai pelaksanaan administrasi kurikulum di beberapa satuan pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Melalui pendekatan berbasis praktik lapangan, pembaca diharapkan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana kurikulum direncanakan, diimplementasikan, serta dievaluasi dalam konteks pendidikan yang sesungguhnya. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, guru, calon pendidik, serta praktisi pendidikan dalam memahami dinamika pengelolaan kurikulum di sekolah.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan pada masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam bidang administrasi kurikulum, serta menjadi sumber inspirasi bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ADMINISTRASI KURIKULUM di MTS NURUL AS'ADIYAH	
CALLACCU	1
Imam Zacky Jalaluddin	1
240201011	1
A. Pendahuluan	1
B. Kajian Teori	3
C. Hasil Observasi.....	6
D. Analisis Dan Pembahasan	12
E. Penutup	15
Daftar Pustaka	17
Profil Penulis.....	18
ADMINISTRASI KURIKULUM di SD NEGERI 98 LEMPA,	
KABUPATEN WAJO	19
Sitti Nurfadhilah.....	19
240201026	19
A. Pendahuluan	19
B. Kajian Teori	20
C. Hasil Observasi.....	23
D. Analisis Dan Pembahasan	26
E. Penutup	29
Daftar Pustaka	31
Profil Penulis.....	32
ADMINISTRASI KURIKULUM di SMPN 5 PAMMANA.....	33
M. Irfan	33
240201013	33
A. Pendahuluan	33

B. Kajian Teori	34
C. Hasil Observasi.....	36
Daftar Pustaka	41
Profil Penulis.....	42
ADMINISTRASI KURIKULUM di SD NEGERI 8	
WIRINGPALENNAE	43
Adriyan.....	43
240201001	43
A. Pendahuluan	43
B. Kajian Teori	44
C. Hasil Observasi.....	47
D. Analisis Dan Pembahasan	49
E. Penutup	52
Daftar Pustaka	54
Profil Penulis.....	55
ADMINISTRASI KURIKULUM di SMP SATAP 8 SENGKANG.....	56
Muh. Akbar	56
240201016	56
A. Pendahuluan	56
B. Kajian Teori	57
C. Hasil Observasi.....	60
D. Analisis Dan Pembahasan	66
E. Penutup	69
Daftar Pustaka	70
Profil Penulis.....	71
ADMINISTRASI KURIKULUM di SDN 125 BALIELO	72
Muh Ilyas.....	72
240201015	72
A. Pendahuluan	72
B. Kajian Teori	73

C.	Hasil Observasi.....	75
D.	Analisis Dan Pembahasan	79
E.	Penutup	82
	Daftar Pustaka	84
	Profil Penulis.....	85

ADMINISTRASI KURIKULUM di MTS NURUL AS'ADIAH CALLACCU

Imam Zacky Jalaluddin
240201011

A. PENDAHULUAN

Administrasi kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena berfungsi mengarahkan seluruh kegiatan pembelajaran agar berjalan terencana, terorganisasi, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui administrasi kurikulum yang baik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung efektif, terukur, dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah pertama berbasis keagamaan, MTs Nurul Assadiyah Callaccu memiliki tanggung jawab untuk mengelola kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga selaras dengan visi-misi madrasah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter religius, berintegritas, dan berprestasi. Hal ini menuntut adanya sistem administrasi kurikulum yang rapi, mulai dari perencanaan, penyusunan program, pengorganisasian jadwal, pengelolaan perangkat pembelajaran, hingga evaluasi pelaksanaannya.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa MTs Nurul Assadiyah Callaccu telah berupaya melaksanakan administrasi kurikulum dengan berbagai prosedur, seperti penyusunan kalender pendidikan, pembuatan perangkat pembelajaran oleh guru, dan pelaksanaan supervisi akademik. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditinjau secara mendalam, khususnya terkait konsistensi pelaksanaan administrasi di lapangan, pemanfaatan dokumen secara optimal, serta koordinasi antara pihak madrasah dan tenaga pendidik dalam menjalankan kurikulum.

Berdasarkan hal tersebut, observasi mengenai administrasi kurikulum di MTs Nurul Assadiyah Callaccu menjadi penting untuk dilakukan sebagai

upaya mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaannya. Melalui hasil observasi ini diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai kekuatan, kendala, serta peluang pengembangan administrasi kurikulum, sehingga lembaga dapat meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran secara berkelanjutan.

1. Tujuan dari observasi yang ingin dilaksanakan adalah :
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka di lingkungan MTs Nurul As'adiyah Callaccu.
 - b. Untuk memahami alasan dan pertimbangan sekolah dalam mempertahankan penggunaan Kurikulum Merdeka.
 - c. Untuk mengidentifikasi kesiapan tenaga pendidik, sarana, dan prasarana dalam menghadapi kemungkinan transisi menuju Kurikulum Merdeka.
 - d. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif dan efisien.

2. Manfaat

Hasil dari kegiatan observasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa / Peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung tentang penerapan Kurikulum Merdekadi sekolah menengah.
 - 2) Menjadi bahan pembelajaran untuk memahami administrasi kurikulum dalam konteks nyata di lapangan.
 - 3) Menjadi dasar untuk perbandingan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka pada satuan pendidikan lain.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai bahan evaluasi internal terhadap efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
 - 2) Memberikan masukan konstruktif bagi guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas administrasi kurikulum

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2016). Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbud. (2017). Buku Panduan Guru dan Siswa Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Mulyasa, E. (2018). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2019). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2017). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono, & Hariyanto. (2017). Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.

PROFIL PENULIS



IMAM ZACKY JALALUDDIN, Penulis lahir pada tanggal 30 Oktober 2005 di Sengkang. Penulis menempuh pendidikan di SD 235 Watallipue (2012-2018), MTs 2 Putra Pusat Sengkang (2018-2021), MA Nurul As'adiyah Callaccu (MANAC). (2021-2024), dan Tahfidzul Qur'an As'adiyah Lompo (2021-2023). Penulis melanjutkan studinya di Universitas Puangrimaggalatung, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Administrasi Pendidikan. Menjadi seorang mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan non-akademik sebagai anggota BEM FIP, HIMAPRODI ADPEN dan UKM GERBANG SASTRA. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik imamzackyj@gmail.com

ADMINISTRASI KURIKULUM di SD NEGERI 98 LEMPA, KABUPATEN WAJO

Sitti Nurfadhilah

240201026

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, setiap individu dapat mengembangkan potensi diri, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kurikulum, yang menjadi pedoman bagi guru dan sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

SDN 98 Lempa adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Wajo, dengan komitmen yang kuat untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didiknya. Sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, dilakukan observasi untuk menilai berbagai aspek dalam proses pembelajaran dan administrasi kurikulum di sekolah ini. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di SDN 98 Lempa, serta untuk mengidentifikasi kekuatan, tantangan, dan peluang perbaikan dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan

- a. Menyusun dan mengorganisasikan pelaksanaan kurikulum agar berjalan sesuai dengan standar pendidikan nasional.

- b. Menjamin kualitas pembelajaran dengan memastikan bahwa setiap guru memiliki perencanaan yang jelas dalam mengajar.
 - c. Meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan staf pendukung lainnya.
 - d. Memastikan kelancaran evaluasi kurikulum untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi peserta didik.
3. Manfaat
- a. Bagi sekolah: Sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum.
 - b. Bagi guru: Sebagai refleksi terhadap proses pembelajaran yang dijalankan.
 - c. Bagi penulis: Sebagai pengalaman belajar dan analisis praktis tentang administrasi kurikulum.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Administrasi Kurikulum

Administrasi kurikulum adalah proses pengelolaan dan pengorganisasian berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum di sekolah. Hal ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Administrasi kurikulum bertujuan untuk menjamin bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, serta memberikan ruang bagi inovasi dalam pengajaran. Secara sederhana, administrasi kurikulum mencakup semua kegiatan yang diperlukan untuk menyusun, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum di sekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

2. Tujuan Administrasi Kurikulum

Tujuan administrasi kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran:
Dengan administrasi kurikulum yang baik, seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lebih terorganisir, sehingga mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gava Media
- Hamalik, O. (2008). *Dasar-dasar Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka: Pedoman Pengembangan Kurikulum pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Supriyanto, T. (2019). *Administrasi Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Praktik*. Yogyakarta: Andi Publisher.

PROFIL PENULIS



Sitti Nurfadhilah lahir di Sengkang pada tanggal 09 April 2005. Ia memulai pendidikan di SD Negeri 92 Pallawarukka dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Binamu dan lulus pada tahun 2020. Jenjang pendidikan berikutnya ditempuh di SMA Negeri 1 Jeneponto dan ia lulus pada tahun 2023. Saat ini, Sitti Nurfadhilah melanjutkan pendidikan di Universitas Puangrimaggalatung, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Administrasi Pendidikan, dan berada pada semester 3. berupaya memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi dunia pendidikan serta membangun kesadaran akan pentingnya administrasi yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, karena pendidikan merupakan fondasi bagi berbagai aspek kehidupan, termasuk pembangunan nasional, ekonomi, dan sosial masyarakat.

ADMINISTRASI KURIKULUM di SMPN 5 PAMMANA

M. Irfan

240201013

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kurikulum merupakan pedoman utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Melalui kurikulum, setiap kegiatan belajar mengajar dapat diarahkan agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Agar pelaksanaan kurikulum berjalan dengan efektif dan efisien, diperlukan pengelolaan yang baik melalui administrasi kurikulum. Administrasi kurikulum mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap seluruh proses pembelajaran. Dengan adanya administrasi kurikulum yang teratur, sekolah dapat memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan jadwal, materi, serta metode yang telah dirancang.

Dalam pelaksanaan pendidikan dasar, setiap sekolah memiliki kewenangan untuk menyesuaikan penerapan kurikulum sesuai dengan kesiapan sarana, sumber daya, serta kebijakan dari pemerintah daerah. Saat ini, pemerintah telah meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013 (K-13). Namun, tidak semua sekolah secara langsung beralih ke kurikulum baru tersebut. SMPN 5 PAMMANA, yang terletak di Kecamatan pammana, Kabupaten Wajo, telah menerapkan Kurikulum merdeka. Dengan demikian, penggunaan Kurikulum merdeka di smpn 5 pammana telah dianggap relevan dan efektif untuk mendukung proses belajar mengajar.

2. Tujuan

Tujuan dari observasi yang dilakukan di SMP NEGERI 5 PAMMANA, Kecamatan pammana, Kabupaten Wajo adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum merdeka di lingkungan SMP NEGERI 5 PAMMANA.
- b. Untuk memahami alasan dan pertimbangan sekolah dalam penggunaan Kurikulum MERDEKA.
- c. Untuk mengidentifikasi kesiapan tenaga pendidik, sarana, dan prasarana dalam menjalankan Kurikulum Merdeka.
- d. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menerapkan Kurikulum merdeka secara efektif dan efisien.

3. Manfaat

Hasil dari kegiatan observasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa / Peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung tentang penerapan Kurikulum merdeka di sekolah dasar.
 - 2) Menjadi bahan pembelajaran untuk memahami administrasi kurikulum dalam konteks nyata di lapangan.
 - 3) Menjadi dasar untuk perbandingan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka pada satuan pendidikan lain.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai bahan evaluasi internal terhadap efektivitas pelaksanaan Kurikulum merdeka.
 - 2) Memberikan masukan konstruktif bagi guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas administrasi kurikulum.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Administrasi Kurikulum

Menurut Suharsimi Arikunto (2013), administrasi kurikulum adalah seluruh proses pengelolaan kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi kurikulum mencakup kegiatan menyusun perangkat pembelajaran, mengatur jadwal pelajaran,

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gava Media
- Hamalik, O. (2008). *Dasar-dasar Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka: Pedoman Pengembangan Kurikulum pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Supriyanto, T. (2019). *Administrasi Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Praktik*. Yogyakarta: Andi Publisher.

PROFIL PENULIS



M. IRFAN, penulis lahir tanggal 07 Desember 2006. penulis menempuh pendidikan di SD 243 kuluri (2012-2018), SMP 1 tana lili (2018-2021), SMK 1 luwu Utara (2021-2024). penulis melanjutkan studinya di universitas puangrimaggalatung, fakultas ilmu pendidikan, program studi administrasi pendidikan. menjadi seorang mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan non-akademik sebagai anggota BEM FIP, dan UKM gerbang sastra. penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik irfan93629@gmail.com

ADMINISTRASI KURIKULUM di SD NEGERI 8 WIRINGPALENNAE

Adriyan

240201001

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kurikulum merupakan pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan yang berfungsi mengatur arah, isi, serta proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum tidak hanya berfokus pada materi ajar, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi peserta didik. Sebagai bentuk pembaruan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Kurikulum ini bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui penguatan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Keberhasilan penerapan kurikulum sangat dipengaruhi oleh pengelolaan administrasi kurikulum. Administrasi kurikulum adalah proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan terarah. Melalui administrasi yang baik, sekolah dapat mengatur perangkat ajar, jadwal, serta penilaian secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Di SD Negeri 8 Wiringpalennae Kabupaten Wajo, penerapan Kurikulum Merdeka menjadi langkah penting dalam peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji pelaksanaan administrasi kurikulum di sekolah tersebut serta perannya dalam mendukung efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Administrasi Kurikulum

Administrasi kurikulum adalah suatu proses sistematis dalam mengelola, mengatur, dan mengarahkan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi kurikulum agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Menurut Oemar Hamalik (2019), administrasi kurikulum merupakan kegiatan terorganisir yang bertujuan untuk mengkoordinasikan seluruh komponen pendidikan sehingga kurikulum dapat dilaksanakan dengan baik di satuan pendidikan. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, administrasi kurikulum adalah proses yang mencakup pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara menyeluruh untuk menjamin ketercapaian tujuan pendidikan.

Administrasi kurikulum pada hakikatnya tidak hanya berfokus pada penyusunan dokumen, tetapi juga mencakup kegiatan manajerial dan pedagogis, seperti penyusunan perangkat ajar, penataan waktu belajar, pengorganisasian kegiatan belajar mengajar, serta pemantauan hasil belajar. Dengan kata lain, administrasi kurikulum berfungsi sebagai instrumen pengatur agar seluruh komponen pendidikan dapat bergerak selaras menuju pencapaian hasil belajar yang optimal.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, administrasi kurikulum melibatkan pengelolaan Capaian Pembelajaran (CP), penyusunan modul ajar dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), pelaksanaan asesmen formatif, hingga refleksi pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu merancang pengalaman belajar yang relevan dengan kondisi siswa serta melibatkan pendekatan diferensiasi agar setiap anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

2. Tujuan Administrasi Kurikulum

Tujuan utama administrasi kurikulum adalah memastikan agar seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan terarah, efisien, dan konsisten dengan visi pendidikan nasional. Secara lebih spesifik, tujuan administrasi kurikulum di SDN 8 Wiringpalennae mencakup:

- a. Menjamin kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

Administrasi kurikulum membantu sekolah dalam menyusun

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2023). *Capaian Pembelajaran dan Struktur Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Mulyasa, E. (2019). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pros Dewey, J. (2015). *Experience and Education*. New York: Free Press.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B., & Koni, S. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



ADRIYAN

Penulis merupakan mahasiswa aktif Semester 3 pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Puangrimaggalatung. Penulis lahir di Sengkang, Sulawesi Selatan, pada tanggal 7 Mei 2006. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 262 Bulupabbulu, dilanjutkan dengan pendidikan menengah di SMP Negeri 2 Sengkang dan UPT SMA Negeri 3 Wajo hingga lulus pada tahun 2024. Laporan observasi ini disusun secara individual sebagai luaran akademik dari mata kuliah Administrasi Kurikulum. Penulis bertanggung jawab penuh atas seluruh tahapan observasi, mulai dari pengumpulan data hingga analisis implementasi Administrasi Kurikulum di SD Negeri 8 Waringpalennae. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi kontribusi akademis yang kredibel serta mendokumentasikan praktik pengelolaan kurikulum di satuan pendidikan sebagai referensi bagi pembaca. Email: yannfx4@gmail.com

ADMINISTRASI KURIKULUM di SMP SATAP 8 SENGKANG

Muh. Akbar

240201016

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Kurikulum di Indonesia berawal dari Upaya pemerintah untuk menata dan mengelola proses belajar-mengajar demi mencapai sasaran Pendidikan yang selaras dengan dinamika zaman dan kebutuhan peserta didik. Secara definisi, kurikulum adalah seperangkat rencana dan tata laksana yang mencakup tujuan, materi pelajaran serta yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai target pendidikan tertentu. Kurikulum pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dirancang sebagai penyiapan awal untuk mengembangkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan siswa untuk hidup mandiri dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kurikulum ini disusun berdasarkan fondasi filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan pendekatan pembelajarannya komprehensif, sehingga implementasinya di sekolah, seperti di SMP Satap 8 Wiringpalennae, dapat berlangsung secara efektif, menyenangkan, dan memberikan manfaat nyata bagi siswa.

Fokus observasi sebelum dan selama pelaksanaan pembelajaran di sekolah, misalnya di SMP Satap 8 Wiringpalennae, dapat diarahkan pada kesiapan para guru, tingkat kedisiplinan siswa, dan strategi mengajar yang diterapkan. Hal ini dilakukan sejalan dengan tahap supervisi klinis (pra-observasi, observasi, dan post-observasi) yang dilengkapi dengan pemberian umpan balik untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, kegiatan observasi di SMP Satap 8 Wiringpalennae bertujuan untuk menjamin proses pendidikan berjalan efisien, relevan

dengan kebutuhan siswa, dan mampu menggapai tujuan pendidikan nasional melalui pendekatan yang menyeluruh (holistik), berpusat pada siswa, dan berbasis kompetensi sesuai harapan pemerintah dan masyarakat.

2. Tujuan

Pelaksanaan observasi administrasi kurikulum di SMP Satap 8 Wiringpalennae ini memiliki beberapa tujuan utama:

- a. Mendapatkan informasi mengenai kesesuaian implementasi manajemen administrasi kurikulum di sekolah dengan standaryang berlaku.
- b. Mengidentifikasi kendala dan kebutuhan dalam pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Memastikan kesiapan dan kemampuan guru dalam melaksanakan kurikulum secara efektif dan terorganisir.
- d. Memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan untuk pengelolaan administrasi kurikulumyang lebih baik dimasa depan.

3. Manfaat

Kegiatan proyek ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- a. Menilai Kesesuaian Pelaksanaan Kurikulum.
- b. Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah.
- c. Mendukung Pengembangan Profesional Guru dan Staf Sekolah.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Administrasi Kurikulum

Administrasi kurikulum adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Administrasi Kurikulum adalah sebuah kegiatan/usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2020) Administrasi kurikulum adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan program belajar mengajar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2020). [Judul buku Administrasi Kurikulum/Pendidikan yang relevan] (Buku/Tahun 2020)
- Suharsimi Arikunto (2020)" sebagai referensi tentang administrasi kurikulum). Hamalik, Oemar. (Tahun Terbit). [Judul buku Administrasi Kurikulum/Pendidikan yang relevan] (Dikutip sebagai ahli administrasi kurikulum).
- Sagala, Syaiful. (2013). Administrasi Kurikulum. Bandung: Alfabeta/Rajawali Pers. (Keterangan: Makalah menyebut "Sagala (2013)" dan "Sagala (2013)" secara terpisah untuk fungsi dan pengertian administrasi kurikulum).
- Saylor, J. Galen & William M. Alexander. (Tahun Terbit). [Judul buku Kurikulum yang relevan] (Dikutip sebagai ahli administrasi kurikulum).

PROFIL PENULIS



Muh akbar

Penulis merupakan mahasiswa aktif Semester 3 pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Puangrimaggalatung. Penulis lahir di Sengkang, Sulawesi Selatan, pada tanggal 27 Maret 2006. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 8 Wiringpalennae, dilanjutkan dengan pendidikan menengah di SMPN

Satap 8 sengkang dan UPT SMA Negeri 1 Wajo hingga lulus pada tahun 2024. Laporan observasi ini disusun secara individual sebagai luaran akademik dari mata kuliah Administrasi Kurikulum. Penulis bertanggung jawab penuh atas seluruh tahapan observasi, mulai dari pengumpulan data hingga analisis implementasi Administrasi Kurikulum di SMPN Satap 8 Sengkang. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi kontribusi akademis yang kredibel serta mendokumentasikan praktik pengelolaan kurikulum di satuan pendidikan sebagai refrensi bagi pembaca.

Email Kontak: akbarasn72@gmail.com

ADMINISTRASI KURIKULUM di SDN 125 BALIELO

Muh Ilyas

240201015

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Sejak tahun 2022, pemerintah Indonesia mulai menerapkan Kurikulum Merdeka secara nasional sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013. Kurikulum ini hadir dengan semangat memberikan kemerdekaan belajar kepada guru dan peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

Kurikulum Merdeka dirancang untuk menyiapkan peserta didik menjadi insan yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, yaitu pelajar yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, dan mampu bergotong royong. SDN 125 BALIELO sebagai lembaga pendidikan dasar berkomitmen untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi peserta didik di lingkungan sekolah. Dalam penerapannya, guru diberi ruang untuk berinovasi dalam menyusun modul ajar, merancang proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta menerapkan asesmen yang menilai proses dan hasil belajar secara holistik.

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana administrasi kurikulum di SDN 125 BALIELO dikelola, bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, serta sejauh mana prinsip-prinsip kurikulum ini diimplementasikan di lingkungan sekolah.

2. Tujuan

- a. Mengetahui proses administrasi kurikulum di SDN 125 BALIELO dalam penerapan Kurikulum Merdeka.
- b. Mengidentifikasi peran kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan, pengawasan, serta pelaksanaan kurikulum.
- c. Menganalisis bentuk kegiatan pembelajaran dan asesmen yang mendukung prinsip Kurikulum Merdeka.
- d. Memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu implementasi kurikulum di sekolah dasar.

3. Manfaat

- a. Bagi mahasiswa, menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.
- b. Bagi sekolah, menjadi bahan evaluasi dalam memperkuat manajemen dan administrasi kurikulum.
- c. Bagi dunia pendidikan, memberikan gambaran empiris tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka di tingkat satuan pendidikan dasar yang dapat dijadikan acuan atau pembelajaran bagi sekolah lain.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Administrasi Kurikulum

Administrasi kurikulum adalah proses pengelolaan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Suharsimi Arikunto (2008), administrasi kurikulum mencakup seluruh kegiatan untuk mengatur, menyusun, dan mengawasi pelaksanaan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pada awal tahun 2000-an, konsep administrasi kurikulum di Indonesia mulai bergeser dari sistem yang sentralistik menuju manajemen berbasis sekolah (MBS), yang memberi otonomi kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. Prinsip ini menjadi dasar munculnya Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas dan kemandirian dalam belajar.

Dengan demikian, administrasi kurikulum tidak hanya berfokus pada dokumen formal seperti silabus dan rencana pembelajaran, tetapi juga

DAFTAR PUSTAKA

- Restu, D., Yanto, M., & Warlizasusi, J. (2024). *Perencanaan strategis kurikulum madrasah dalam memperbaiki mutu pendidikan di mi nur riska kota lubuklinggau* (Doctoral dissertation, Pascasarjana IAIN Curup)..
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281-300.
- Darmansah, D. (2022). Model Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1-2.
- Utami, P. R., Rahmawati, L., & Nektaria, M. (2025). Pengembangan Kompetensi dan Soft Skill dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 55-65.

PROFIL PENULIS



Muh Ilyas

Penulis merupakan mahasiswa semester 3 Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung. Penulis lahir di Lamangiso, Desa Balielo, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, pada 26 Februari 2006. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN

125 Balielo, dilanjutkan dengan pendidikan menengah di MTsN 2 Bone dan MA Pompanua hingga lulus pada tahun 2024. Laporan observasi ini disusun secara individual sebagai luaran akademik dari mata kuliah Administrasi Kurikulum. Penulis bertanggung jawab penuh atas seluruh tahapan observasi, mulai dari pengumpulan data hingga analisis implementasi Administrasi Kurikulum di SDN 125 Balielo. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi kontribusi akademis yang kredibel serta mendokumentasikan praktik pengelolaan kurikulum di satuan pendidikan sebagai referensi bagi pembaca. Email: imuh06789@gmail.com.

ADMINISTRASI KURIKULUM

BERBASIS PRAKTIK LAPANGAN

Administrasi kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan pendidikan. Melalui administrasi kurikulum yang baik, proses pembelajaran dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemahaman terhadap administrasi kurikulum tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga perlu didukung oleh pengalaman empiris lapangan.

Buku ini memuat berbagai hasil observasi dan kajian mengenai pelaksanaan administrasi kurikulum di beberapa satuan pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Melalui pendekatan berbasis praktik lapangan, pembaca diharapkan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana kurikulum direncanakan, diimplementasikan, serta dievaluasi dalam konteks pendidikan yang sesungguhnya. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, guru, calon pendidik, serta praktisi pendidikan dalam memahami dinamika pengelolaan kurikulum di sekolah.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



QR Code - 02-415-0001-000